

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

RINGKASAN SKRIPSI



ABIGEL NABILA MAHARANI JAMIL

1116 29156

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

2020/2021

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

RINGKASAN SKRIPSI



ABIGEL NABILA MAHARANI JAMIL

1116 29156

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

2020/2021

SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

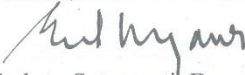
ABIGEL NABILA MAHARANI JAMIL

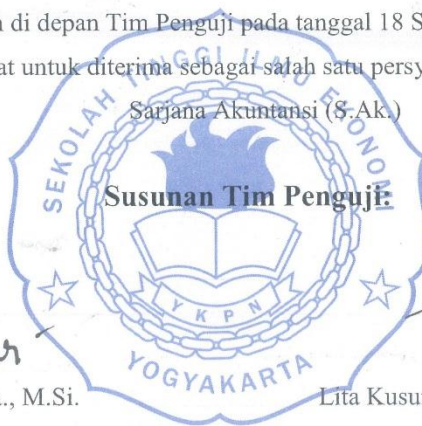
No Induk Mahasiswa: 111629156

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Endang Setyowati, Dra., M.Si.



Penguji


Lita Kusumasari, Dra., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Pradipto, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Otonomi daerah digunakan oleh pemerintah daerah untuk menyejahterakan masyarakat melalui peningkatan fasilitas prasarana dan sarana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Daerah yang dipilih yaitu Jawa Timur. Riset ini mengambil data laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tahunan di Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan selama periode 2014-2018. Riset ini mengambil seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur sebagai populasi. Sampel penelitian berupa jumlah data lima tahun yaitu periode 2014 sampai 2018. Data sekunder merupakan data yang dicari oleh peneliti dan dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian didapat secara tidak langsung ataupun data yang berbentuk buku atau dokumen. Jenis penelitian menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD dan DAU berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. DAK tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pertumbuhan Ekonomi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Regional autonomy is used by local governments to improve the welfare of the community through improving infrastructure and facilities. The purpose of this research was to analyze the effect of local revenue, general allocation funds and special allocation funds on economic growth in East Java. This research took data on the realization of Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) at the Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) of the Ministry of Finance during the 2014-2018 period. This research used all regencies and cities in East Java as the population. The research sample was in the form of five years of data, namely the period 2014 to 2018. Secondary data was the data that was indirectly obtained by researchers to complement research needs or data in the form of books or documents. The type of research used was quantitative data. This type of research uses quantitative data. The results showed that PAD and DAU had an effect on economic growth. DAK has no effect on Economic Growth in East Java.

Keywords: Local Own Revenue/Regional Own-Source Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) and Economic Growth.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Berakhirnya Orde Baru 1998 membawa harapan bagi pemerintahan yang lebih baik. Diberlakukannya UU nomor 22 tahun 1999, merubah pengaturan kewenangan ke sistem desentralisasi. Maka dari itu, peraturan kewenangan pemerintah terbagi ke dalam dua hal, yakni peraturan pemerintah pusat (Pempus) dan peraturan pemerintah daerah (Pemda). Pemerintah daerah ialah badan pemerintahan daerah yang menjalankan kekuasaan di daerah otonom yang terdiri dari negara bagian dan kabupaten/kota. Daerah otonom merupakan penyerahan kekuasaan administratif dan politik dari tingkat pemerintah pusat menuju pemerintah daerah. Saat ini, era desentralisasi yang mana terkenal dengan sebutan era otonomi daerah.

Sesuai dengan yang telah tertera dalam ketentuan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 otonomi daerah memiliki tujuan guna menciptakan peningkatan atas kemakmuran keseluruhan masyarakat melalui perantara peningkatan perekonomian masyarakat, pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi, serta meningkatkan daya saing yang telah di kembangkan di suatu daerah berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan, keistimewaan dan kekhasan daerah dalam sistemnya. Indonesia memiliki sesuatu yang harus dipahami terkait dengan masalah satu isi otonomi daerah yang diketahui sebagai bagaimana desentralisasi mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi daerah. Desentralisasi ialah suatu bentuk pelimpahan kekuasaan pemerintahan dari pemerintah pusat pada daerah otonom guna mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan pemerintahan pada satu kesatuan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU 32/2004).

Jawa Timur tersusun atas 29 kabupaten yaitu Banyuwangi, Bangkalan, Bojonegoro, Blitar, Gresik, Bondowoso, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban, Tulungagung dan sembilan kota yaitu Batu, Blitar, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, dan Surabaya yang berpartisipasi pada desentralisasi fiskal yang terdapat di Indonesia, maka setiap daerah di Jawa Timur memiliki hak dalam memutuskan kondisi daerah guna meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di daerahnya. Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur menunjukkan bahwa angka angka perkembangan lebih tinggi dari Pertumbuhan Ekonomi nasional (lihat Tabel 1.1).

Tabel 1.1. Tabel Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Timur tahun 2014-2018

Tabel Pertumbuhan Ekonomi		
Tahun	Nasional	Jawa Timur
2014	5,01%	5,86%
2015	4,88%	5,44%
2016	5,03%	5,57%
2017	5,07%	5,46%
2018	5,17%	5,50%

(tabel 1.1 sumber <https://www.bps.go.id/>)

Grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cenderung tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini memperlihatkan bahwa kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Jawa Timur berkembang dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti berniat untuk melaksanakan sebuah riset yang diberi judul “**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2014-2018**”.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan Ekonomi daerah mengacu kepada meningkatkan penghasilan yang diterima masyarakat daerah, yaitu peningkatan nilai tambah daerah secara umum. Kenaikan sewa diukur dalam nilai riil, yang berarti diukur dengan harga konstan.

Menurut pendapat para ahli, definisi Pertumbuhan Ekonomi tersebut bisa ditarik suatu simpulan bahwa Pertumbuhan Ekonomi adalah proses peningkatan kemampuan masyarakat untuk membangun perekonomian dalam jangka waktu tertentu, kemudian meningkatkan kemampuan suatu negara untuk mempersiapkan diri untuk aktivitas komoditas penduduknya. Pertumbuhan Ekonomi bisa dinilai memanfaatkan “produk domestik bruto” (PDB) skala nasional dan “produk domestik bruto regional” (PDRB) skala regional sebagai alat ukur untuk memahami pembangunan ekonomi. Tujuan dari PDB dan PDRB ialah untuk mempersingkat kegiatan ekonomi dari nilai mata uang tertentu dalam kurun waktu tertentu.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Keberhasilan Pertumbuhan Ekonomi tidak terlepas dari hasil nyata pembangunan pembangunan pemerintah di bidang ekonomi, dan tanpa pembangunan ekonomi, pembangunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu negara tidak akan seperti yang diharapkan. Guna menggapai tujuan tersebut, pemerintah daerah diharuskan bisa menelusuri sumber keuangan daerah, terutama dengan pendapatan asli daerah. Kemandirian daerah dapat dijelaskan dalam PAD.

H₁ : PAD berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2014-2018.

Pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Harapannya dengan terjadinya peningkatan Pertumbuhan Ekonomi maka dapat berjalan seiring dengan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang pemerintah daerah berikan dengan menggunakan dana alokasi umum. DAU adalah dana dari APBN yang bertujuan dalam memperkuat kondisi keuangan daerah serta menekan ketimpangan (*horizontal balance*) antar daerah guna membiayai kebutuhan belanjanya. Padahal, tiap daerah memiliki potensi fiskal yang berbeda dan perbedaan ini juga akan menciptakan Pertumbuhan Ekonomi yang berbeda.

H₂ : DAU berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2014-2018.

Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi, harapannya adalah pemda mampu mendorong peningkatan infrastruktur fisik daerah dengan penggunaan dana alokasi khusus. DAK ialah mekanisme pemerintah pusat untuk transfer keuangan daerah. Salah satu tujuannya adalah guna mendorong peningkatan infrastruktur fisik daerah yang mana sejalan dengan prioritas nasional,

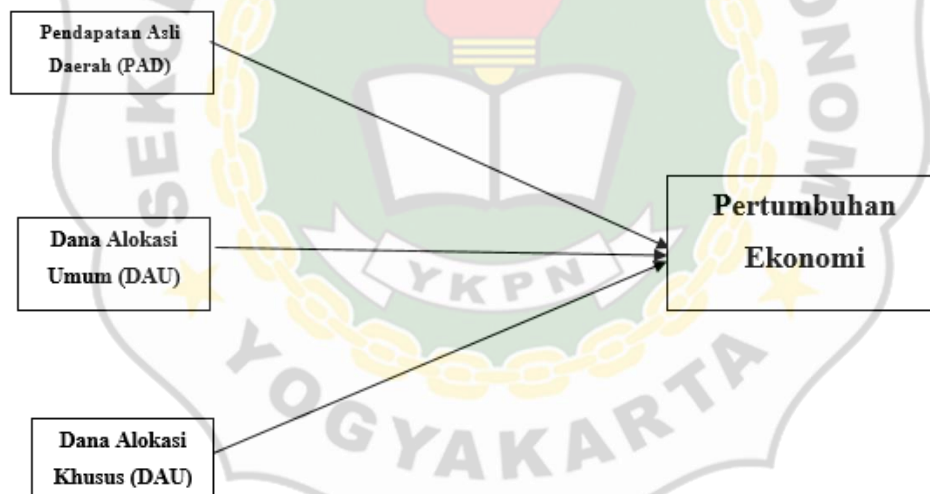
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan juga menekan laju Pertumbuhan Ekonomi antar daerah dan kesenjangan pelayanan antar sektor.

H₃ : DAK tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2014-2018.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini atas dasar jabaran teoritis dan pustaka diatas, maka penulis dapat merancang kerangka penelitian sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam menghimpun data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti menggabungkan seluruh dokumen yang diperlukan guna melangsungkan penelitian selanjutnya peneliti analisis dan peneliti proses sesuai dengan permasalahan yang tengah peneliti teliti. Pengumpulan data melalui instansi yang bersangkutan, yakni DJPK Kemenkeu dimana didapatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui *website* yang dimiliki DJDK untuk memudahkan proses dalam menghimpun data data. Artikel pendukung studi berwujud buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang mana sejumlah laporan tersebut sudah diunggah ke *website*.

Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh atau sebagai dampak atas kemunculan variabel independen/bebas. Adapun variabel dependen pada kajian ini, yaitu Pertumbuhan Ekonomi

Variabel Independen

Variabel bebas pada kajian ini ada tiga terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah
2. Dana Alokasi Umum
3. Dana Alokasi Khusus

Populasi dan Sampel

Riset ini menggunakan keseluruhan kabupaten dan kota di Jawa Timur. Penulis menghimpun populasi kabupaten dan kota yang memberikan serta mengutarakan data PAD, DAU, dan DAK pada laporan realisasi APBD tahunan pada Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dalam kurun waktu 2014 hingga 2018.

Sampel dianggap mewakili kekeseluruhan populasi yang diseleksi dari beberapa karakteristik yang telah ditentukan saat telah mendapat populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti menerapkan karakteristik diantaranya kabupaten/kota di Jawa Timur yang telah mengunggah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan realisasi APBD tahunan dan kabupaten/kota di Jawa Timur yang realisasi anggaran PAD, DAU, DAK tidak menunjukkan nilai nol (0) atau minus (-).

Sumber dan Jenis Data

Pada kajian ini digunakan jenis data sekunder dari laman web www.djpk.kemenkeu.go.id dan bps.go.id berwujud laporan realisasi anggaran: tahun 2014-2018

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah aktivitas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pengamatan, sehingga tidak menyulitkan untuk mendapatkan gambaran tentang sifat-sifat suatu objek dari data tersebut

Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilangsungkan guna membentuk suatu kepastian bahwa data yang diolah bebas dari gangguan atau bias dalam distribusi data atau pola regresi. Pengujian ini memiliki lima komponen, diantaranya uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan guna mendapatkan informasi dan menetapkan apakah data dari variabel independen serta variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas dalam riset ini adalah menerapkan analisis statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Penerapan analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan obyek atau data yang peneliti teliti. Data yang ditinjau ialah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Variabel	Jumlah data	Minimum	Maksimum	Mean	Standar deviasi
PAD	190	80493920959,00	5161844571172,00	428966127682,2210	694955193203,44320
DAU	190	83588340000,00	1709892845000,00	924724135686,7681	302588985694,34690
DAK	190	7125690000,00	553022487244,00	200315028376,2738	136986221852,13945
PE	190	3775,00	387333,00	37309,8579	57558,18170

Sumber data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 4.1

Dari tabel 4.1. didapatkan hasil analisis deskriptif:

1. Jumlah PAD (X1) memperoleh nilai minimum 80493920959,00 dan nilai maksimum 5161844571172,00. Standar deviasi memperoleh nilai 694955193203,44320 dimana hal ini mempunyai arti data PAD yang diambil dari keseluruhan data dari tahun 2014 sampai tahun 2018 di dapatkan dari data lima tahun. Dan PAD mempunyai nilai rata-rata sebesar 428966127682,2210.
2. Jumlah DAU (X2) memperoleh nilai minimum 3588340000,00 dan nilai maksimum 1709892845000,00. Standar deviasi memperoleh nilai 302588985694,34690 dimana hal ini mempunyai arti data DAU yang diambil dari keseluruhan data dari tahun 2014 sampai tahun 2018 di dapatkan dari data lima tahun. Dan DAU mempunyai nilai rata-rata sebesar 924724135686,7681.
3. Jumlah DAK (X3) memperoleh nilai minimum 7125690000,00 dan nilai maksimum 553022487244,00. Standar deviasi memperoleh nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

136986221852,13945 dimana hal ini mempunyai arti data DAK yang diambil dari keseluruhan data dari tahun 2014 sampai tahun 2018 di dapatkan dari data lima tahun. Dan DAK mempunyai nilai rata-rata sebesar 200315028376,2738.

4. Jumlah Pertumbuhan Ekonomi (Y) memperoleh nilai minimum 3775,00 dan nilai maksimum 387333,00. Standar deviasi memperoleh nilai 57558,18170 dimana hal ini mempunyai arti data DAK yang diambil dari keseluruhan data dari tahun 2014 sampai tahun 2018 di dapatkan dari data lima tahun. Dan DAK mempunyai nilai rata-rata sebesar 37309,8579.

Uji Normalitas

Hasil olahan Uji Normalitas Dengan Metode *Kolmogorov Smirnov*

Jumlah data	190
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,999
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,271

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.2

Bisa diketahui nilai uji KS dalam Tabel 4.2. menunjukkan angka senilai 0,999. Nilai probabilitas ialah 0,271 dengan $\alpha = 0,05$. Probabilitas yang memperlihatkan angka $0,271 > \alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa distribusi yang terjadi pada data ini bernilai normal dan model regresi sesuai dengan uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil olahan uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Tolerance	VIF
PAD	0,740	1,351
DAU	0,629	1,591
DAK	0,778	1,285

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.3.

Nilai *tolerance* dari ketiga variabel PAD, DAU, dan DAK ditunjukkan oleh Tabel 4.3. yang memiliki besar 0,740 untuk PAD, 0,629 untuk DAU, dan 0,778 untuk DAK melebihi 0,10. Nilai *VIF* PAD sejumlah 1,351, DAU sebesar 1,591, dan DAK sejumlah 1,285 kurang dari 10,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji *Gletser*

Variabel	Nilai Signifikan si	Hasil
PAD	0,001	Ada masalah heteroskedastisitas
DAU	0,101	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
DAK	0,271	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji *Park*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Nilai Signifikan si	Hasil
PAD	0,064	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
DAU	0,1	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
DAK	0,846	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 4.4

Terdapat masalah heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* sehingga diperbaiki dengan metode Uji Park.

Uji Autokorelasi

Hasil Olahan uji Autokorelasi

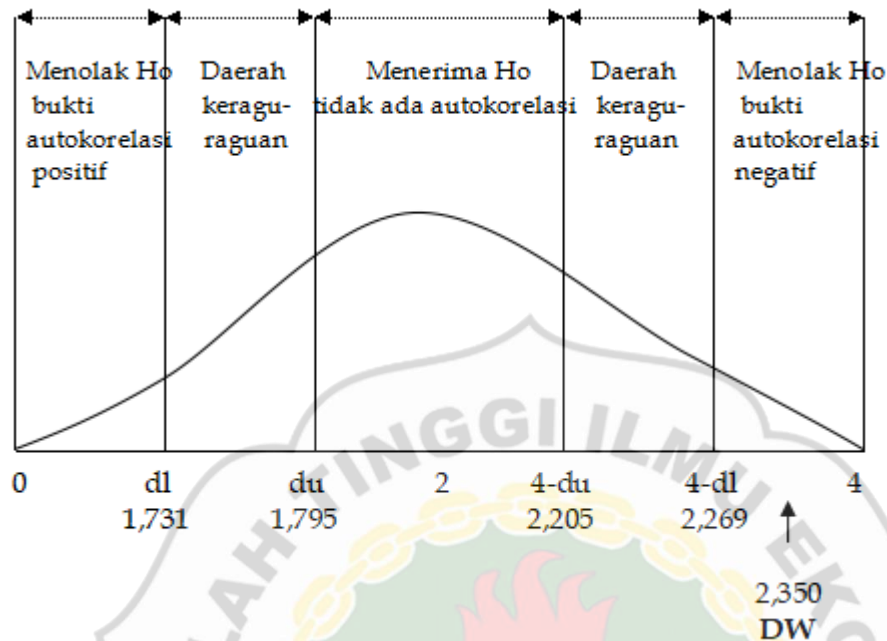
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,877	0,770	0,766	0,46327	2,354

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.5

Tampak bahwa nilai Durbin Watson sejumlah 2,350. Namun berdasarkan tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 190$, dan juga $k = 3$ (k ialah jumlah variabel independen) didapatkan nilai dl sejumlah 1,731 dan du sejumlah 1,795. Dikarenakan nilai DW (2,350) terletak pada daerah antara lebih dari $4-dl$, sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B (unstandardized coeff)	Std Error (unstandardized coeff)	Beta (standardized coeff)	t	Sig.
PAD	1,054	0,053	0,807	19,715	0,000
DAU	0,404	0,107	0,168	3,774	0,000
DAK	-0,97	0,043	-0,090	-2,252	0,025

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.6.

Persamaan regresi dari tabel di atas ialah:

$$Y = -26,435 + 1,054X_1 + 0,404X_2 - 0,097X_3$$

Uji t

Hasil uji t yang didapatkan tampak pada tabel di bawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	B (unstandardized coeff)	Std Error (unstandardized coeff)	Beta (standardized coeff)	t	Sig.
PAD	1,054	0,053	0,807	19,715	0,000
DAU	0,404	0,107	0,168	3,774	0,000
DAK	-0,97	0,043	-0,090	-2,252	0,025

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.7.

1. Bisa disimpulkan bahwa PAD berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018.
2. Bisa ditarik suatu simpulan bahwa DAU memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018.
3. Bisa dibentuk ke dalam suatu simpulan bahwa DAK memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018.

Uji F

Hasil uji F yang didapatkan sesudah pengolahan data tampak pada tabel di bawah ini:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133,608	3	44,536	207,394	0,000
Residual	39,942	186	0,215		
Total	173,550	189			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.8.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan dari uji F ini dinyatakan PAD, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana berdasar hasil uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($207,394 > 2,653$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka menolak H_0 serta menerima H_a .

Analisis Koefisien Determinasi (*adjusted r square*)

Hasil analisis determinasi ($Adjusted R^2$) yang didapatkan sesudah pengolahan data tampak pada tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,877	0,770	0,766	0,46327

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.9.

Didasarkan pada tabel tersebut, didapati nilai $Adjusted R^2$ sejumlah 0,766 (76,6%). Yang mana memperlihatkan bahwa variasi variabel independen yang dipergunakan pada model (Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus) bisa memaparkan sejumlah 76,6% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi, serta sisanya sejumlah 23,4% dipaparkan oleh variabel lain yang tidak diinput pada model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur

Dapat disimpulkan bahwa PAD berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Didasarkan pada hasil uji t yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,715 > 1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka menolak H_0 serta menerima H_a . Nilai t hitung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif dapat diartikan memperlihatkan pengaruh yang bernilai positif, yakni jika Pendapatan Asli Daerah meningkat maka Pertumbuhan Ekonomi juga meningkat.

Pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur

Dapat disimpulkan bahwa DAU menunjukkan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana didasarkan pada hasil uji t yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,774 > 1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka menolak H_0 serta menerima H_a . Nilai t hitung positif dapat diartikan memberikan pengaruh yang positif, yakni peningkatan Pertumbuhan Ekonomi disebabkan oleh Dana Alokasi Umum yang meningkat.

Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur

Bisa dibentuk ke dalam suatu simpulan bahwa DAK memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana didasarkan pada hasil uji t dimana diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,252 < -1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$), maka menerima H_0 serta menolak H_a . Nilai t hitung negatif memiliki arti memberikan pengaruh yang bernilai negatif, yakni jika terjadi peningkatan dalam Dana Alokasi Khusus, Pertumbuhan Ekonomi akan menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan pada hasil analisis data bab IV pada bab sebelumnya, bisa ditarik suatu simpulan di bawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana didasarkan pada hasil uji t dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,715 > 1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka menolak H_0 serta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menerima H_a . Nilai t hitung positif dapat diartikan memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Dana Alokasi Umum memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana didasarkan pada hasil uji t dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,774 > 1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka menolak H_0 serta menerima H_a . Nilai t hitung positif dapat diartikan memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Dana Alokasi Khusus memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2018. Yang mana didasarkan hasil uji t dimana diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,252 < -1,973$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$), maka menerima H_0 serta menolak H_a . Nilai t hitung negatif dapat diartikan DAK tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Saran

Setelah melakukan analisis data, peneliti menyampaikan sejumlah saran seperti riset yang selanjutnya akan dilangsungkan bisa memanfaatkan variabel yang lebih banyak lagi, misal Belanja Modal, Kesejahteraan Masyarakat, maka hasil penelitian dapat lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- 1, Dian Nurdiwaty, 2, Badrus Zaman , & 3, Efda Kristinawati (2017). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN dan LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP BELANJA MODAL DI JAWA TIMUR. JURNAL APLIKASI BISNIS, Vol.17 No.1 Bulan Juli Tahun 2017., 17, 43-59.
- Andri Widiyanto 1, 2, Erni Unggul, & 3, Asrofi Langgeng (2016). PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA. 1710-176.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Tuasikal, A. (2008). *PENGARUH DAU, DAK, PAD, DAN PDRB TERHADAP BELANJA MODAL PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA*. Vol. 1, No. 2. Juli 2008, 1, 142-155.
- Mawarni, D., & Abdullah, S. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Aceh)*. *Jurnal Akuntansi* ISSN, 2302, 0164.
- Nisa, A. A. (2017). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(2), 203-214.
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1745-1773.
- Tahar, A., & Zakhiya, M. (2011). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap kemandirian daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah*. *Journal of Accounting and Investment*, 12(1), 88-99.
- Rori, C. F. (2016). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Nopiani, N. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). *Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Saraswati, D. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Jaya, I. P. N. P. K., & Dwirandra, A. A. N. B. (2014). *Pengaruh pendapatan asli daerah pada belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 79-92.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Apriana, D., & Suryanto, R. (2010). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Journal of Accounting and Investment*, 11(1), 68-79.
- Putri, Z. E. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Suwandika, Putu Eka, and I. Nyoman Mahendra Yasa. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.7 (2015): 794-810.
- Asih, S. (2018). Pengaruh kontribusi pajak daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah dan bagi hasil pajak terhadap belanja daerah dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating pemerintah kabupaten dan kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81-98.
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 465-472.
- Nurzen, M., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Mayasari, L. P. R., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).